PENGARUH KEMUDAHAN AKSES, KEPERCAYAAN, KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN *BYOUD* DI KOTA LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ZURKIAH
NIM. 4012018022

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2025 M / 1447 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH KEMUDAHAN AKSES, KEPERCAYAAN, KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MENGGUNAKAN *BYOND* DI KOTA LANGSA

Oleh:

ZURKIAH
NIM. 4012018022

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, Agustus 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsul Rizal, M.Si	**Mastura, M.E.I,**
NIP. 19781215 200912 1 002	NIPPK. 19870713 202321 2 034

Menyetujui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanan terhadap Minat Nasabah dalam Melakukan Transaksi dengan Menggunakan *Byond* di Kota Langsa"**. An. Zurkiah, NIM 4012018022 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 27 Agustus 2025

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I	Penguji II
Dr. Syamsul Rizal, M.Si	**Mastura, M.E.I,**
NIP. 19781215 200912 1 002	NIP. 19870713 202321 2 034
Penguji III	**Penguji IV**
Chahayu Astina, S.E, M.Si	**Eni Haryani Bahri, M.E**
NIP. 19841123 201903 2 007	NIP. 19910825 202012 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA

NIP. 19820205 200710 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	ZURKIAH
Nim	:	4012018022
Fakultas / Program Studi	:	FEBI/Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul "**Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi Dengan Menggunakan Byond Di Kota Langsa**" untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



ZURKIAH

4012018022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang Siapa yang Keluar Rumah untuk Mencari Ilmu, Maka Ia berada di Jalan Allah Hingga Ia Pulang’’.
(HR. Tirmidzi)

“Semangat dari kedua orang tua, adik dan Sahabat-sahabat merupakan kekuatan terbesarku”

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, keluarga, keponakan dan teman terdekat yang tiada hentinya mendoakan dan mensupport saya agar pendidikan ini segera terselesaikan dan ilmu yang saya dapatkan bermanfaat bagi saya pribadi dan masyarakat”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan seb agiandi lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-
sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fathah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	L
ـُـ	Dammah	U	U

b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
ـَـ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, tranliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupada kata yang terakhirdengan ta marbūtahdiikutioleh kata yang menggunakan kata sandang al sertabacaankedua kata ituterpisah, maka ta marbūtahituditransliterasikandengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syahdah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandangdiikutiolehhurufsyamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang lanagsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandangdiikuti oleh hurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai denganbunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletakdi tengah dan di akhir kata. Bila hjamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta’khuzuna : تاخذن
- An-nau’ : النوء
- Syai’un : شيئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīmul-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan hurufawal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam t ulisanArabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan d

engan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minallāhi wafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedomantra nliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajw id.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanan terhadap Minat Nasabah dalam Melakukan Transaksi dengan Menggunakan *Byond* di Kota Langsa",** Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga atas penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis. Kemudian kepada seluruh kawan-kawan yang telah banyak membantu penulis dalam menimba ilmu.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, dukungan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA sebagai rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Zefri Maulana, SE, M.Si selaku ketua jurusan Perbankan Syariah beserta seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.

4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
5. Ibu Mastura, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
6. Ibu dan Ayah serta sanak saudara terima kasih untuk doa yang tidak pernah putus, perhatian, kasih sayang, kesabaran serta bantuan baik moral maupun materiil sepanjang perjalanan hidup penulis. Insyaa Allah kelak akan membuat kalian bangga. Aamiin.
7. Untuk semua sahabat dan teman serta seluruh pihak yang telah sangat membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk sekecil apapun doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian.

Langsa, Agustus 2025

Penulis

Zurkiah

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN
SURAT PERNYATAAN
MOTTO DAN PERSEMBAHAN i
PEDOMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ii
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.7 Penjelasan Istilah 10
1.8 Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI 13
2.1 Minat 13
2.1.1 Pengertian Minat 13
2.1.2 Tahapan Minat 14
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat 15
2.1.4 Indikator Minat 16
2.2 Kemudahan Akses 16
2.2.1 Pengertian Kemudahan Akses 16
2.2.2 Indikator Kemudahan Akses 17
2.3 Kepercayaan 18
2.3.1 Pengertian Kepercayaan 18
2.3.2 Indikator Kepercayaan 19

2.4 Keamanan 19
2.4.1 Pengertian Keamanan 19
2.4.2 Komponen Dasar Keamanan 19
2.4.3 Indikator Keamanan 21
2.5 Mobile Banking 21
2.5.1 Pengertian Mobile Banking 21
2.5.2 Produk Layanan Perbankan 22
2.5.3 Manfaat Mobile Banking 23
2.5.4 Dampat Penggunaan Mobile Banking 23
2.6 Penelitian Terdahulu 24
2.7 Kerangka Teori 26
2.8 Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 29
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.3.1 Populasi 29
3.3.2 Sampel 29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 30
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data 30
3.4.2 Instrument Pengumpulan Data 32
3.5 Analisis Data 34
3.5.1 Uji Asumsi Klasik 34
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda 37
3.5.3 Uji Hipotesis 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Data dan Analisis Data 42
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data 43
4.3 Pembahasan 57
BAB V PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 62

5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan akses, kepercayaan, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byoud* di Kota Langsa. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan akses, kepercayaan, keamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byoud* di Kota Langsa. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 97 respoden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Hasil Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian t hitung > t tabel atau *p value* < α maka H_o ditolak. Hasil analisis uji t untuk variabel kemudahan akses diperoleh nilai t hitung sebesar 5,327 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, yang artinya kemudahan akses berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah. Hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,307 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah. Hasil analisis uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,151 < t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah. Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 119,759 > F tabel (2,70) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat

Kata Kunci : Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanan, Minat Nasabah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the ease of access, trust, security influence customer interest in using Byoud services in Langsa City. To determine how the ease of access, trust, security influence together on customer interest in using Byoud services in Langsa City. In this study the approach used is a quantitative approach. The minimum sample that must be used in the study is 97 respondents. Based on the results of the study it can be concluded that: The results of the t test basically show how far the influence of one independent variable individually in explaining the variation of the dependent variable, with the testing criteria of t count> t table or p value <α then Ho is rejected. The results of the t test analysis for the ease of access variable obtained a t count value of 5.327> t table (0.197) with a probability value of 0.000 meaning less than 0.05 then H1 is accepted, which means that ease of access has a significant positive effect on customer interest. The t-test analysis for the trust variable yielded a calculated t-value of 7.307 > t-table (0.197) with a probability value of 0.000, meaning it is less than 0.05. Therefore, H1 is accepted, indicating that trust has a significant positive effect on customer interest. The t-test analysis for the security variable yielded a calculated t-value of -1.151 < t-table (0.197) with a probability value of 0.000, meaning it is less than 0.05. Therefore, H1 is accepted, indicating that security has a significant positive effect on customer interest. The F-test is needed to simultaneously determine the effect of the independent variables on the dependent variable and to determine the accuracy of the regression model used. Based on the F-test results, the calculated F-value is 119.759 > F-table (2.70) with a significance value of 0.000 at the 0.05 level. It can be concluded that the selected regression model is appropriate.

Keywords: Ease Of Access, Trust, Security, Customer Interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi informasi meningkat dengan sangat pesat. Teknologi merupakan penerapan pengetahuan secara ilmiah yang bertujuan untuk lebih memudahkan kegiatan di masyarakat. Saat ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, tidak hanya dalam negara maju tetapi negara berkembang seperti Indonesia juga merasakan dari perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi memiliki efek yang menyeluruh dalam berbagai bidang industri, salah satunya yaitu perkembangan teknologi pada bidang komunikasi dan keuangan. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi dan keuangan adalah perbankan.[1]

Terjadinya perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan baik kebiasaan dan perilaku masyarakat. Menurut Holmes teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan mempengaruhi banyak aspek dari berbagai sisi, baik dari sisi perdagangan, sosial, ekonomi dan komunikasi. Hal ini menyebabkan masyarakat membutuhkan sesuatu yang mudah, cepat dan keamanannya tetap terjam in dalam setiap kegiatan mereka. Dalam kegiatan ekonomi masyarakat salah satu kebutuhan yang penting adalah sistem pembayaran elektronik. Pada era

[1] Nina Rizky, Nyoman P.Y, Made Arie W, "*pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan E-Banking dalam bertransaksi pada UMKM Di kecamatan Buleleng"*, Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi Universitas pendidikan Ganesha, Vol. 9. No, (2018), hal. 192.

globlalisasi saat ini sistem pembayaran elektronik menawarkan berbagai keuntungan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini peran lembaga keuangan sangat dibutuhkan dimana perbankan dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi dalam kinerja dan pelayanan yang lebih baik lagi sehingga dapat mempertahankan *byond* atau bahkan dapat menambah byond b aru. Inovasi yang dilakukan perbankan diharapkan dapat mempertahankan loyalitas *byond* sehingga *byond* tidak beralih menggunakan lembaga keuangan lainnya. Dengan itu perbankan mengembangkan teknologi informasi yaitu *Byond* atau biasa di sebut dengan *M-banking* yang bisa diartikan sebagai aktifitas perbankan di internet.[2]

Byond atau bisa disebut dengan M-Banking merupakan produk layanan jasa perbankan yang memungkinkan *byond* dapat melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone.* Penggunaan *byond* dapat memudahkan *byond* dalam melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang sehingga dapat mneghemat waktu dan biaya, transaksi yang dapat dilakukan pada *byond* antara lain transfer antar rekening dan antar bank, cek saldo, pembayaran PLN, BPJS dan lain-lain, dan pembelian cukup dengan mengakses menggunakan *handphone*. *Byond* yang menggunakan *byond* mendapatkan informasi dengan cepat, efisien dan efektif. Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada *byond* dalam memenuhi kebutuhannya dalam bertransaksi. Bank menawarkan produk jasa kepada *byondnya* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik sehingga *byond* merasa puas dan akan terus menggunakan jasa yang telah diberikan oleh

[2] Ismail, perbankan Syariah (Jakarta: Prenada Media Group, 2021), hal. 193.

bank dan hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap pendapatan atas produk jasa bank atau biasa disebut dengan *fee based income*.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah, dengan munculnya perbankan syariah menjadi pilihan masyarakat, sebagian masyarakat memilih bank syariah karena telah terbukti penerapannya sesuai dengan syariat islam. Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia yaitu PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Bank syariah Indonesia termasuk 10 besar bank syariah terbesar di Indonesia milik BUMN. Menurut data statistik perbankan syariah pada bulan oktober 2021 PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk terdapat 273 kantor pusat operasional atau kantor cabang dan 985 kantor cabang pembantu di Indonesia.[3]

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari ketiga bank syariah yaitu Mandiri syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah pada tanggal 1 Februari 2021. Potensi Bank Syariah Indonesia untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain dilihat dari kinerja bank syariah Indonesia tumbuh posistif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar dan kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Tujuan dari penggabungan ketiga bank tersebut yaitu untuk menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga dapat menghasilkan suatu layanan yang lebih luas, dan mempunyai kapasitas permodalan yang lebih baik.

[3] Otoritas Jasa Keuangan, *Statistic Perbankan Syariah Oktober 202*1, (OJK, 2021), hal. 5.

Dengan adanya dukungan dari perusahaan induk (Mandiri, BRI, BNI), serta komitmen dari pemerintah melalui kementrian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk mampu bersaing ditingkat global.[4]

Byond merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi yang dapat diakses melalui handphone/telepon seluler. *Byond* atau biasa disebut *Mbanking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbakan. Dengan adanya *Byond* yang menggunakannya akan mendapatkan informasi dunia perbankan relative lebih cepat, efektif dan efisien serta dapat mengurangi waktu tunggu *byond* dalam melakukan transaksi perbankan. Terdapat beberapa faktor apa yang menjadi minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* diantaranya adalah dengan kemudahan akses dalam menggunakan *byond*.[5]

Kemudahan akses adalah suatu kepercayaan yang dapat meyakinkan pengguna bahwasanya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka yang akan menggunakan.[6] Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan atau kemudahan akses merupakan suatu kepercayaan *byond* dalam menggunakan layanan perbankan tentang pengambilan keputusannya. Jika *byond* percaya dan yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan atau di akses maka *byond* akan dengan senang hati menggunakan layanan perbankan tersebut secara berulang-ulang. Selain kemudahan akses ada juga faktor *trust* atau kepercayaan, dimana *byond*

---

[4] Bank syariah indonesia,"sejarah perseroan", https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

[5] Mahmudatus Sa'diyah & Nur Aziroh, *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah muslim pengguna mobile banking*, (2020), hal. 120.

[6] Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi, 2020), hal. 15.

merasa percaya akan produk jasa yang disediakan oleh perbankan yaitu layanan *byond.* [7]

Kepercayaan adalah suatu sikap atau keyakinan seseorang terhadap orang lain, organisasi. yang dimaksud kepercayaan *byond* terhadap penggunaan layanan *byond* adalah suatu keyakinan *byond* terhadap pihak Bank dalam segala transaksi perbankan yang digunakan. Dalam menjaga kepercayaan *byond* pihak bank harus memberikan pelayanan yang terbaik, seperti contoh dalam sistem keamanan.

Kekhawatiran utama yang dirasakan bagi *byond* dalam melakukan transaksi online atau *byond* adalah pada kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan data pribadi yang dapat mengakibatkan penyalahgunaan. Dalam melakukan transaksi perbankan sistem keamanan merupakan suatu hal yang harus selalu di pehatikan karena itu dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan. Tujuan dari terbentuknya sistem keamanan dari *byond* adalah untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan illegal. Keamanan yang dirasakan oleh *byond* menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi pembentukan minat nasabah untuk menggunakan layanan *Byond.*

Alasan dipilihnya BSI sebagai objek penelitian yaitu karena BSI merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia dan merupakan *The World's banks 2021* serta menjadi bank syariah dengan inovasi digital terbaik. Penelitian ini menggunakan Bank BSI Kota Langsa sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih Bank BSI Kota Langsa sebagai tempat penelitian karena Bank BSI Kota Langsa memulai *role*

[7] Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi, 2020), hal. 15.

outnya pada bulan Agustus 2021 hingga sekarang dan satu-satunya Bank syariah yang titik lokasinya berada di pusat keramaian Kota Langsa.

Dari sisi lain, karena Bank BSI Kota Langsa kini cukup banyak diminati oleh kalangan masyarakat muslim pasca marger BRI Syariah ke BSI, sebab segala aktifitas perbankan berdasarkan hukum muamalah agama Islam dan sistem operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga atau riba melainkan dengan sistem bagi hasil.[8] Dalam pertumbuhan Bank BSI Kota Langsa menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek, tak terkecuali dalam layanan *byond*, terbukti dari meningkatnya *byond* yang menggunakan layanan *byond*. Pada bulan Agustus hingga Desember 2021 jumlah *byond* yang menggunakan layanan *byond* berjumlah 1381. Pada bulan Juli tahun 2022 meningkat menjadi 2082.[9] Meningkatnya *byond* yang menggunakan layanan *byond* juga mempengaruhi pendapatan pada bank.[10] Ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya *byond* yang menggunakan layanan *byond*. Kemudahan akses dan kepercayaan, karena dengan *byond* merasa percaya terhadap produk jasa yang ditawarkan akan menimbulkan minat untuk terus-menerus menggunakannya kembali dan dalam hal ini keamanan sangatlah penting untuk selalu diperhatikan karena dalam penggunaan layanan *byond* sangatlah rentan dengan pencurian data pribadi sehingga dari pihak bank harus memberikan pelayanan keaman yang baik agar data pribadi dari *byond* tidak tersebar dan disalahgunakan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab.

[8] Ahmad. Wawancara, Langsa, Tanggal 10 Mei 2024
[9] Nurul (Customer Service), wawancara, Langsa, Tanggal 10 Mei 2024
[10] Nurul (Customer Service), wawancara, Langsa, Tanggal 10 Mei 2024

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanan terhadap Minat Nasabah dalam Melakukan Transaksi dengan Menggunakan *Byond* di Kota Langsa**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah adapun identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya kemudahan akses nasabah dengan menggunakan layanan *byond* yang disebabkan masih sering terjadi masalah pada layanan *byond.*
2. Kurangnya kepercayaan nasabah dengan menggunakan layanan *byond*.
3. Kurangnya keamanan nasabah dengan menggunakan layanan *byond*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dilakukan batasan masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini penulis hanya membahasa masalah yang berhubungan dengan kemudahan akses, kepercayaan, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan akses terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa?

2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan akses, kepercayaan, keamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemudahan akses terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan akses, kepercayaan, keamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond* di Kota Langsa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dari tujuan penelitian maka terdapat sebuah manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan tambahan pemikiran tentang keilmuan untuk penulis maupun pembaca tentang kemudahan akses, kepercayaan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond.*

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan teori dan praktik dalam dunia perbankan tentang pengaruh kemudahan akses, kepercayaan, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *byond*. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi peneliti untuk mempelajari lebih jauh perihal minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan.

b. Bagi instansi/perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mengembangkan kinerjanya dan menambah informasi

c. Bagi lembaga akademisi

Sebagai tambahan referemsi dalam membandingkan sebiah data yang diteliti dengan memberikan manfaat wawasan pengetahuan sebagai bukti dengan melampirkan bentuk data secara konkret yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa IAIN Langsa sebagai evaluasi dalam penelitian.

1.7 Penjelasan Istilah

Adapun kajian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Byond*

Byond merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi yang dapat diakses melalui handphone/telepon seluler. *Byond* atau biasa disebut M-Banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Dengan adanya *byond* dapat lebih mudah untuk melakukan transaksi karena dapat digunakan dalam waktu 24 jam tanpa harus datang ke kantor. [11]

2. Kemudahan Akses

Kemudahan akses adalah suatu kepercyaan yang dapat meyakinkan pengguna bahwasannya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka yang akan menggunakan.[12]

3. Kepercayaan

Secara umum kepercayaan didefinikan sebagai keadaan psikologis yang diamana dapat membangun niat untuk menerima kerentanan berdasarkan ekspektasi niat atau perilaku lain. Kepercayaan dipandang sebagai faktor yang sangat penting dalam proses pembangunann dan pemeliharaan hubungan, meskipun juga dikatan sulit untuk mengelola kepercayaan itu sendiri.[13]

---

[11] Dini Haryati Dan Ayu Feranika, *Sistem Informasi Perbankan* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 116.

[12] Zaki Baridwan, Santrika Sari Ayu Tjini, *Kemudahan Penggunaan*, (Yogyakarta: Erlangga, 2020), hal. 12.

[13] Risma Afifa, *pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri*, Skripsi,(Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hal. 35

4. Keamanan

Masalah keamanan adalah salah satu aspek paling penting dari sebuah sistem informasi perbankan. Tujuan dari terbentuknya sistem keamanan dari *byond* adalah untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan illegal. Keamanan yang dirasakan oleh *byond* menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi pembentukan minat *byond* untuk menggunakan layanan *byond.* [14]

5. Minat

Minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk memiliki suatu produk.[15]

1.8 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 3 (tiga) bab, yaitu:

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bab kajian teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis.

---

[14] Hadi s& Novi,N, *factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan Mobile Banking* (jurnal ekonomi dan pembangunan:Vol 5 No.01, 2015), hal. 55-56

[15] Martin, Hendang Setyo Rukmi, Hari Adianto, *Usulan Peningkatan Minat Konsumen dalam Pembelian Produk Hanphone Samsung Berdasarkan Variabel-variabel yang mempengaruhinya menggunakan structural Equation Modeling*, (Jurnal Online Institut Teknologi Nasional: Vol 1 No.4, 2014), hal. 132.

Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional dan teknik analisis data.

Bab IV yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

Bab V bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data dan Analisis

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BSI yang berjumlah 97 orang. Berdasarkan hasil penelitian kepada 97 orang melalui kuesioner yang disebar telah didapatkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

4.1.1.1 Jenis Kelamin

Data responden dalam penelitian ini adalah nasabah BSI berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat melalui tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	27	27,83 %
Wanita	70	72,17 %
Jumlah	97	100 %

Sumber: Data primer, 2025.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui jenis kelamin masyarakat yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang lebih banyak adalah wanita, yaitu 70 orang (72,17 %). Sedangkan pria berjumlah 27 orang (27,83 %) adalah jenis kelamin pria. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa nasabah BSI mayoritas wanita.

4.1.1.2 Umur

Karakteristik masyarakat juga dapat dilihat dari umur. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan umur responden dalam 5 (lima) kelompok, yaitu < 20

tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun dan > 40 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari nasabah BSI dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Umur

Umur	Jumlah	%
20 – 30 tahun	29	29,9 %
31 – 40 tahun	39	40,2 %
41 – 50 tahun	19	19,6 %
51 – 60 tahun	7	7,2 %
> 60 tahun	3	3,1 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden dengan kelompok umur terbanyak adalah kelompok umur 31 – 40 tahun sebanyak 39 orang (40,2 %). Kemudian kelompok umur 20 – 30 tahun sebanyak 29 orang (29,9 %). Selanjutnya kelompok umur 41 – 50 tahun sebanyak 19 orang (19,6 %). Selanjutnya kelompok umur 51 – 60 tahun sebanyak 7 orang (7,2 %). Dan yang paling sedikit adalah kelompok umur < 60 tahun 3 orang (3,1 %). Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa mayoritas masyarakat berumur 31 – 40 tahun.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument termasuk salah satu bagian yang sangat penting, karena instrument yang benar akan menghasilkan data yang akurat dan data yang akurat akan memberikan hasil riset yang mampu dipertanggung jawabkan. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah sebuah instrument itu baik atau tidak. Uji instrument dalam penelitian ini yang digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validasi

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan korelasi product-momen pearson. Jika r hitung > r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas satu persatu setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Kemudahan Akses

Pengujian validitas variabel kemudahan akses terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kemudahan Akses

No item	*rProduct Moment*	r tabel	Keterangan
1	0,657	0,197	Valid
2	0,774	0,197	Valid
3	0,731	0,197	Valid
4	0,621	0,197	Valid
5	0,710	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel kemudahan akses diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung > r tabel (0,197) dengan nilai signfikansi (*p value*) < 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel kemudahan akses dinyatakan valid.

b. Variabel Kepercayaan

Pengujian validitas variabel kepercayaan terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

No item	*rProduct Moment*	r tabel	Keterangan
1	0,535	0,197	Valid
2	0,545	0,197	Valid
3	0,619	0,197	Valid

4	0,611	0,197	Valid
5	0,607	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel kepercayaan diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung > r tabel (0,197) dengan nilai signfikansi (*p value*) < 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel kepercayaan dinyatakan valid.[52]

c. Variabel Keamanan

Pengujian validitas variabel keamanan terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Keamanan

No item	*rProduct Moment*	r tabel	Keterangan
1	0,617	0,197	Valid
2	0,639	0,197	Valid
3	0,667	0,197	Valid
4	0,567	0,197	Valid
5	0,687	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel keamanan diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung > r tabel (0,197) dengan nilai signfikansi (*p value*) < 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel keamanan dinyatakan valid.[53]

d. Variabel Minat

Pengujian validitas variabel minat terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

[52] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

[53] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Minat

No item	*rProduct Moment*	r tabel	Keterangan
1	0,579	0,197	Valid
2	0,678	0,197	Valid
3	0,667	0,197	Valid
4	0,617	0,197	Valid
5	0,652	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel minat diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung > r tabel (0,197) dengan nilai signfikansi (*p value*) < 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel minat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronboach Alpha (α).* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas secara ringkas ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut: [54]

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kemudahan Akses	0,736	Reliabel
Kepercayaan	0,606	Reliabel
Keamanan	0,627	Reliabel
Minat	0,632	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini

[54] *Ibid.*, hal. 508.

adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,6.[55]

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang umumnya disertakan dalam menilai kehandalan model atau digunakan sebagai uji persyaratan suatu analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, heteroskedastisitas, dan uji normalitas, tidak ada ketentuan untuk urutan dalam pengujian. Asumsi klasik penting dilakukan karena merupakan syarat yang harus dipenuhi pada model regresi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Berikut penjelasan asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

1. Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan Akses	0,164	6,091	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan	0,473	2,113	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	0,139	7,178	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer dioleh, 2025

[55]Azuar Juliandi, Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung, Citapustaka, 2022), hal. 169.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi. [56]

Tabel 4.9
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,593	1,204		-,492	,624		
	Kemudahan Akses	,566	,106	,618	5,327	,000	,164	6,091
	Kepercayaan	,596	,082	,500	7,307	,000	,473	2,113
	Keamanan	-,150	,130	-,145	-1,151	,253	,139	7,178

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data Primer diolah, 2025

2. Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan di atas 0,05 berarti dapt disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara singkas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

[56]Azuar Juliandi, Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung, Citapustaka, 2022), hal. 169.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Nasabah
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	20,3711
	Std. Deviation	2,33773
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,111
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,187 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Dengan demikian diketahui bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas. [57]

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan *normal probability plot* yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

[57]Azuar Juliandi, Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung, Citapustaka, 2022), hal. 169.

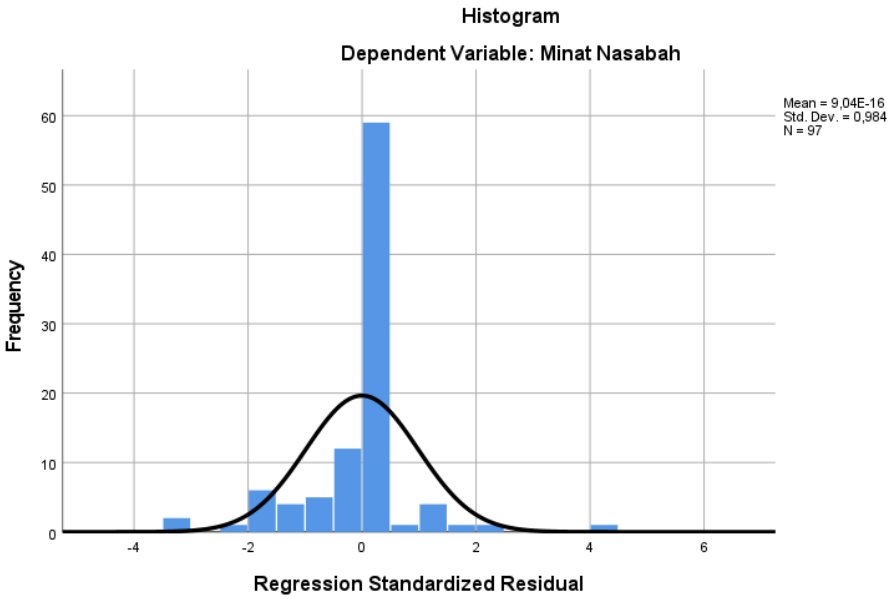

Gambar 4.1 Uji Normalitas

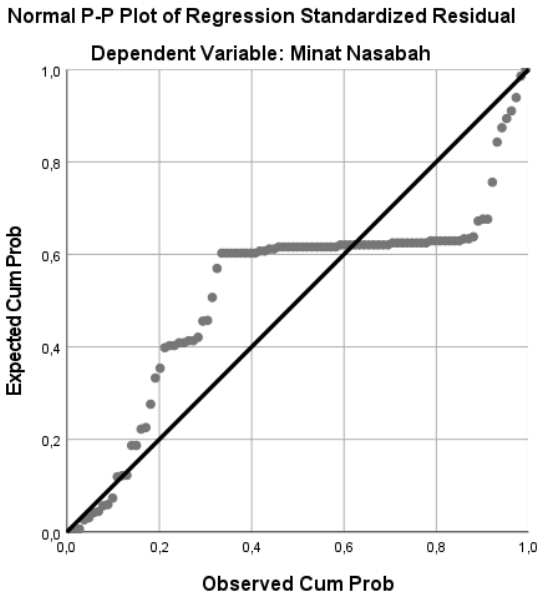

Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal berarti data tersebut

berdistribusi normal sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi probabilitas berdasarkan masukan variabel dependennya.[58]

3. Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan *Uji Glajser* atau absolute residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Kemudahan Akses	5,327	0,000	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepercayaan	7,307	0,000	Tidak terjadi heterokedastisitas
Keamanan	1,151	0,253	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya (*p value*) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi. [59]

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Uji heteroskedastisitas ini dapat menggunakan atau melihat grafik *scatterplot* berikut:

[58] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.
[59] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

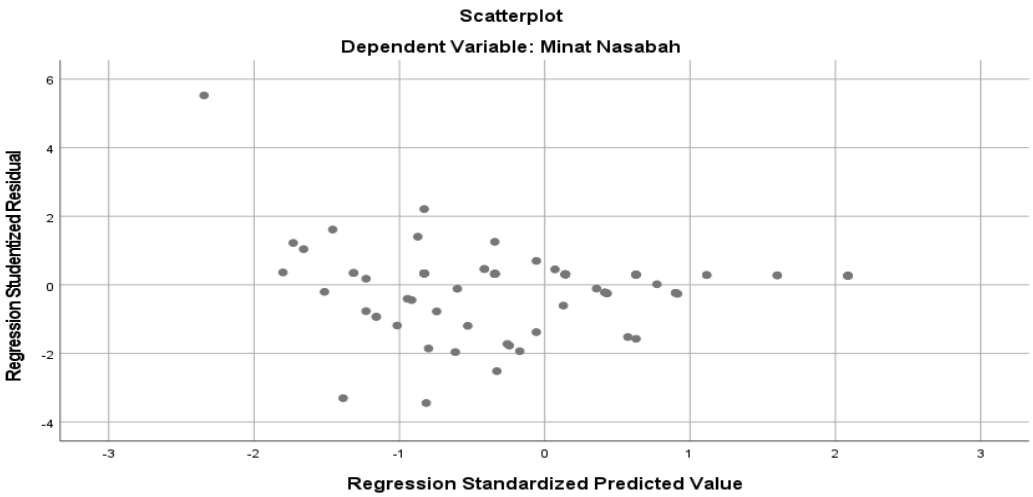

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 di atas grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. [60]

4. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya uji autokerelasi menggunakan data durbin-watson.

Tabel 4.12
Uji Autokerelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891[a]	.794	.788	1.07703	1.950

a. Predictors: (Constant), Keamanan , Kepercayaan , Kemudahan Akses

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data Primer diolah, 2025

[60] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

Dari tabel di atas dapat diketahui Nilai Durbin Watson sebesar 1,950, Nilai tersebut lebih besar dari nilai dl (1,606) dan du (1,733) artinya tidak terjadi Autokorelasi. [61]

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud mencari pengaruh bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,593	1,204		-,492	,624
	Kemudahan Akses	,566	,106	,618	5,327	,000
	Kepercayaan	,596	,082	,500	7,307	,000
	Keamanan	-,150	,130	-,145	-1,151	,253

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$Y = - 0{,}593 + 0{,}566\ X_1 + 0{,}596\ X_2 - 0{,}150\ X_3$

Dimana:

Y = variabel terikat (Minat Nasabah)

X_1 = variabel bebas (Kemudahan Akses)

[61] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

X_2 = variabel bebas (Kepercayaan)

X_3 = variabel bebas (Keamanan)

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan dan diambil keputusan sebagai berikut:

1. Besar nilai konstanta adalah - 0,593 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel kemudahan akses, kepercayaan dan keamanan maka minat nasabah, sebesar -0,593.
2. Besar nilai koefisien regresi variabel kemudahan akses (X_1) bernilai positif, yakni 0,566; artinya jika variabel kemudahan akses meningkat maka minat nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,566 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Besar nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) bernilai positif, yakni 0,596; artinya jika variabel kepercayaan meningkat maka minat nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,596 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Besar nilai koefisien regresi variabel keamanan (X_3) bernilai negatif, yakni -0,150; artinya jika variabel keamanan menurun maka minat nasabah akan mengalami penurunan sebesar -0,150 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Uji ketepatan model atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi. Ketepatan model ini dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinan (R^2) dan uji statistik F.

1. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891[a]	,794	,788	1,07703	1,950

a. Predictors: (Constant), Keamanan , Kepercayaan , Kemudahan Akses

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,788 yang berarti variabilitas variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 78,8 %. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi kemudahan akses, kepercayaan dan keamanan mempengaruhi minat nasabah sebesar 78,8 % sedangkan sisanya sebesar 21,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. [62]

2. Uji F

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416,760	3	138,920	119,759	,000[b]
	Residual	107,879	93	1,160		
	Total	524,639	96			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Keamanan , Kepercayaan , Kemudahan Akses

[62] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 119,759 > F tabel (2,70) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat. [63]

3. Uji Parsial (*t test*)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan melalui uji t.

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,593	1,204		-,492	,624
	Kemudahan Akses	,566	,106	,618	5,327	,000
	Kepercayaan	,596	,082	,500	7,307	,000
	Keamanan	-,150	,130	-,145	-1,151	,253

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian t hitung > t tabel atau *p value* < α maka H_o ditolak. Hasil analisis uji t untuk variabel kemudahan akses diperoleh nilai t hitung sebesar 5,327 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05

[63] Suharyanto dan Purwanto SK, *Statistik untuk Ekonomi dan Keungan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hal. 508.

maka H1 diterima, yang artinya kemudahan akses berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

Hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,307 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

Hasil analisis uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,151 < t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

4.3 Pembahasan

1. Kemudahan Akses terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan *Byond*

Hasil analisis uji t untuk variabel kemudahan akses diperoleh nilai t hitung sebesar 5,327 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, yang artinya kemudahan akses berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond*. Hal ini dikarenakan faktor sosialisasi dari pihak bank yang dimana nasabah dalam menggunakan *Byond* sudah memahami dengan susunan menu dalam aplikasi *Byond* sehingga membuat nasabah yakin dalam melakukan transaksi menggunakan

Byond karena tidak menimbulkan masalah. Dan masih banyak nasabah yang menggunakan *Byond* hanya untuk mengecek saldo sehingga nilai kemanfaatan dan efisien dari susunan menu pada aplikasi *Byond* menjadi bertambah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafid Renaldi dalam skirpsinya yang menjelaskan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini dikarenakan nasabah merasa fitur pada aplikasi *mobile banking* mudah untuk dimengerti dan dipelajari.[64]

Kemudahan merupakan sejauh mana seseorang dapat merasakan dalam menggunakan sistem tertentu mudah untuk dioperasikan. Dari penjelasan di atas dapat disimipulkan bahwa variabel kemudahan akses tberpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond*.

2. Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan *Byond*

Hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,307 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah. Hasil analisis uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,151 < t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

[64] Wafid Renaldi, *"Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi",* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap variabel minat nasabah. Hal tersebut karena kepercayaan merupakan salah satu faktor penting nasabah dalam melakukan transaksi online, apabila nasabah merasa percaya dalam menggunakan layanan *Byond* maka akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakanya secara berulang-ulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dalam skripsinya tahun 2021 yaitu bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian.[65] Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Maria Tika Sanjani tahun 2019 yang emnyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking.[66]

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond.* Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond.*

3. Keamanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan *Byond*

Hasil analisis uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,151 < t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil

[65] Fitriyani, "*Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

[66] Maria Tika Sanjani "*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi IAIN Bengkulu Menggunakan Internet Banking",(*Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.

Hasil analisis di atas menunjukan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond*. Hal ini dikarenakan bahwa keamanan merupakan faktor penting dalam menentukan minat nasabah untuk mengguankan *Byond* atau tidak, apabila nasabah merasa percaya terhadap keamanan *Byond* yang digunakan akan menumbuhkan minat nasabah untuk menggunakan secara berulang-ulang. Nasabah tidak merasakan kekhawatiran tentangkeamanan atau optimis bahwa layanan *Byond* aman untuk digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Ainul Khatimah Sulmi, dkk dalam jurnal *IBEF* pada tahun 2021 yaitu menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan layanan *mobile banking* Bank BNI.[67]

Keamanan merupakan suatu hal yang mutlak disediakan oleh pihak bank. Keamanan dapat memberikan kenyamanan terhadap nasabah dan dapat meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan jumlah penjualan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond*.

[67] Alif Ainul Khatimah Sulmi, Dkk,"*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar*)", *IBEF Journal*, 2 (2021), 69.

4. Pengaruh Kemudahan Akses, Kepercayaan, Keamanaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan *Byond* Secara Simultan

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 119,759 > F tabel (2,70) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variael kemudahan akses, kepercayaan dan keamanan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *Byond*. Hal tersebut karena nasabah merasa percaya terhadap sistem keamanan yang dinilai penting dalam melakukan transaksi dan senang dalam menggunakan aplikasi *Byond* karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga tanpa harus datang ke kantor cabang untuk bertransaksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh herry Harianto, dkk dalam jurnal akuntansi bisnis dan keuangan (JABK) pada tahun 2021 yaitu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, kenyamanan, kepercayaan dan ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan internet banking Klik BCA.[68]

[68] Herry Harianto, Dkk, "*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaaan (Ease Of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust) Dan Ketersediaan Fitur (Feature Avaibility) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkalpinang)",* (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan: Vol.8, No.2, 2021),37-34

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian t hitung > t tabel atau *p value* < α maka H_o ditolak. Hasil analisis uji t untuk variabel kemudahan akses diperoleh nilai t hitung sebesar 5,327 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, yang artinya kemudahan akses berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,307 > t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.
3. Hasil analisis uji t untuk variabel keamanan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,151 < t tabel (0,197) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat nasabah.
4. Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model

regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 119,759 > F tabel (2,70) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi nasabah, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan kebijakan pelanggan berkaitan dengan upaya menarik kemudahan akses, kepercayaan dan keamanan terhadap minat nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah.